

APLIKASI PENGOLAHAN DATA PEMINJAMAN UANG DAN PROSES PEMBAYARAN PADA KOPERASI ZIDAM II/SRIWJAYA PALEMBANG

Restu Mutiara Handayani¹, Indra Satriadi, S.T., M.Kom.², Robinson, S.Kom, M.Kom.³

^{1,2,3}Program Studi D3 Manajemen Informatika
Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang 30139

Abstrak. Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah membuat suatu sistem informasi pengolahan data pengajuan peminjaman uang dan proses pembayaran pada koperasi zidam II/Sriwijaya. Dimana terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para Anggota Militer dan PNS yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pengajuan peminjaman dan pembayaran untuk dapat mengatasi dan memberikan solusi yang terbaik, maka dibuatlah sebuah sistem informasi pengolahan data pengajuan peminjaman uang dan proses pembayaran pada Koperasi Zidam II/Sriwijaya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah observasi dan wawancara, penulis mengamati secara langsung di Koperasi Zidam II/Sriwijaya serta pihak lain yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan penulis dalam pembuatan laporan akhir ini. Sistem informasi ini memberikan fasilitas kepada Anggota Militer dan PNS untuk melakukan peminjaman uang dan proses pembayaran pada Koperasi Zidam II/Sriwijaya.

Kata Kunci: Pengajuan Peminjaman dan Proses Pembayaran

Abstract. *The purpose of writing this final report is to make an information system processing data submission borrowing money and payment process on cooperative zidam II / Sriwijaya. Where there are some problems faced by the Military Members and civil servants that take a long time in the process of borrowing and payment to be able to overcome and provide the best solution, then made a system of data processing data processing loan lending and payment process on Cooperative Zidam II / Sriwijaya. Data collection methods used in the preparation of this final report are observations and interviews, the authors observed directly in Cooperative Zidam II / Sriwijaya and other parties associated with the data required by the author in making this final report. This information system provides facilities to Military Members and civil servants to make borrowing money and payment process on Cooperative Zidam II / Sriwijaya.*

Keywords: Loan Application and Payment Process

I.PENDAHULUAN

Zidam II/SWJ adalah salah satu badan pertahanan negara yang beralamat Jalan Talang Keranggo Wirosentiko. No.2 RT.29 30 Ilir Palembang.Zidam II/SWJ merupakan badan pelaksana tingkat Komando Daerah Militer (Kodam) yang berkedudukan langsung di bawah Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) yang bertugas menyelenggarakan kegiatan kontruksi,destruksi, barang tak bergerak, materil Zeni, dan nubika pasif dalam rangka mendukung Kodam II/Sriwijaya.

Zidam II/SWJ Palembang membawahi 4 Denzibang yang terdiri dari Denzibang 1/II berkedudukan di provinsi sumsel,Denzibang 2/II berkedudukan di Provinsi Bengkulu, Denzibang 3/II berkedudukan di jambi dan Denzibag 4/II berkedudukan di Lampung Zidam II/SWJ

Palembang memiliki personel yang terdiri dari Anggota Militer TNI-AD serta Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pada personel terdiri dari Militer dari golongan Pamen, Kapten, Letnan, Pembantu Letnan, Serma, Serka, Sersan dan Tamtama untuk Pegawai Negeri Sipil terdiri dari Gol I, Gol II, dan Gol III. Dengan memiliki dua personel yang terdiri dari pangkat dan golongan berbeda-beda.

Zidam II/SWJ Palembang memiliki koperasi satuan sebagai fasilitas bagi para anggotanya dalam melakukan pembelian barang secara cash dan kredit, dan melakukan simpan pinjam uang secara kredit. Koperasi Zidam II/SWJ Palembang tersebut diberi nama Koperasi Kartika Benteng Emas. Koperasi ini hanya memberikan maksimal potongan 24 bulan untuk pinjaman secara kredit. Berapa pun jangka waktu (Potongan) dalam pinjaman uang secara kredit dengan maksimal 24 bulan, bunga yang di harus di bayar adalah 20% dari banyak uang yang di pinjam. Adapun permasalahan mengenai aktivitas yang di lakukan oleh Anggota Militer TNI-AD Maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan melakukan pinjaman uang pada Koperasi Kartika Benteng Emas menghadap Bendahara

untuk mengajukan pinjaman. Selanjutnya, Anggota Militer TNI-AD maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut juga harus memberikan syarat pengajuan pinjaman yang berupa slip gaji satu bulan sebelumnya dan Kartu Keluarga (KK). Bendahara memberikan persetujuan pinjaman Anggota Militer TNI-AD maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut. Kemudian, persetujuan tersebut di berikan kepada Bagian Simpan Pinjam pada Koperasi Kartika Benteng Emas untuk di buat nota pinjaman yang kemudian di berikan kepada Anggota Militer TNI-AD maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut beserta uang pinjamannya. Bagian Simpan Pinjam pada Koperasi Kartika Benteng Emas juga memberikan Informasi Laporan Pinjaman kepada kepala koperasi. Sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pinjaman uang di Koperasi Kartika Benteng Emas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Aplikasi

Sujatmiko (2012:23), aplikasi adalah program computer yang dibuat oleh perusahaan Komputer untuk membantu manusia dalam mengerjakan tugas-tugasnya tertentu. Misalnya Ms-Word, Ms-Excel. Application berbeda dengan system operasi (yang menjalankan computer), *utility* (yang melaksanakan perawatan atau tugas-tugas umum) dan bahasa.

Sutabri (2012:147), aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sebuah *software* yang dijadikan alat untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

2.2. Pengertian Peminjaman

Supryanto (dalam Ratika 2015:9), mengemukakan bahwa, simpan pinjam adalah koperasi dari orang-orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam hal simpan pinjam.

2.3. Pengertian Pembayaran

Alwi (dalam Septiani 2014:8) mengemukakan bahwa, pembayaran adalah perbuatan membayarkan atau di bayarkan.

2.4. Metode Pengembangan Sistem

2.4.1. Pengertian Metode Model *Waterfall*

Metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*. Metode air terjun (*waterfall*) sering jugadisebut dengan model sekuensial linier (*sequesntial linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup terurut mulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan pemeliharaan. [4].

2.4.2. Tahapan-Tahapan Metode Model *Waterfall*

Ada lima tahapan yang ada pada metode model *waterfall* yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem yaitu [5]:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak adalah proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti yang dibutuhkan user.
2. Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan proses pengodean.
3. Pembuatan Kode Program adalah tahapan desain harus ditranslasikan ke dalam program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
5. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

III. METODE PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini. Secara detail, beberapa tahapan yang dimaksud meliputi:

3.1.1. Tahapan Perumusan Masalah

Tahap ini merupakan proses perumusan masalah dan membatasi masalah yang akan diteliti. Perumusan dan pembatasan masalah dibutuhkan agar dapat lebih mengarahkan peneliti dalam membuat sistem sehingga proyek yang dikerjakan tidak keluar dari batasan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.1.2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data yang dipakai merupakan tahapan pengumpulan data yang dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

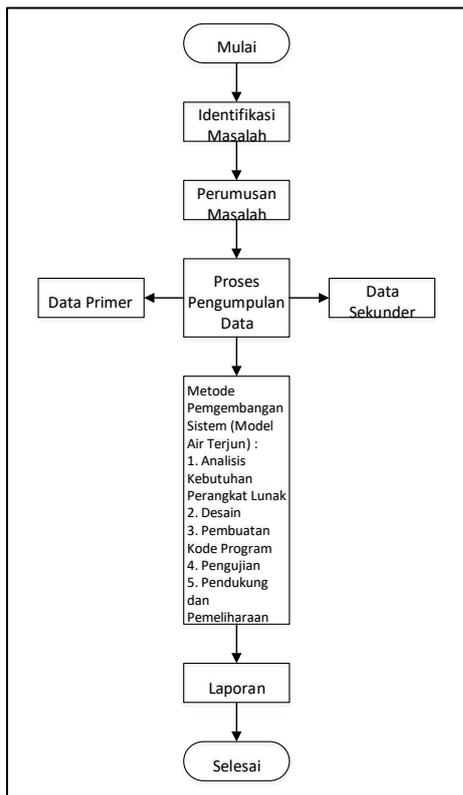
Penulis melakukan *survey* secara langsung ke pihak yang berwenang, yaitu pihak yang memiliki otoritas terhadap pengumpulan data tersebut. Penulis melakukan wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan seputar dengan kegiatan pengolahan data penjualan barang dan jasa sehingga mendapatkan kendala yang dihadapi dan keinginan untuk diadakannya sebuah sistem di dalam kegiatan pengolahan data peminjaman uang dan proses pembayaran..

b.Data Sekunder

Penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara mencari informasi melalui jurnal penelitian, buku, dan sumber dokumen lainnya.

3.1.3.Tahapan Perancangan Penelitian

Dalam perancangan sistem didalam pengerjaan laporan akhir ini menggunakan DFD (Data Flow Diagram),Block Chart, Flowchart, ERD (Entity Relationship Diagram), Kamus Data (Data Dictionary).



Gambar 1.Tahapan Rancangan Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1Penyelidikan Awal

Pada penyelidikan awal penulis mengamati tentang apa yang dibutuhkan dari sistem informasi yang baru. Oleh karena itu, Aplikasi pengolahan data peminjaman uang dan proses pembayaran Pada Koperasi Zidam II/Sriwijaya diberikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

1. Aplikasi Pengolahan Data Peminjaman Dan Proses Pembayaran Pada Koperasi Zidam II/Sriwijaya harus mempunyai halaman login sebagai batasan terhadap hak akses aplikasi ini. Adapun yang berhak mengakses sistem ini adalah Kepala (Komandan/Kasi), dan Bendahara (Bendahara Kantor).
2. Aplikasi Pengolahan Data Peminjaman Dan Proses Pembayaran Pada Koperasi Zidam II/Sriwijaya harus

mempunyai form-form input yang digunakan untuk memasukan data yang berkaitan dengan aplikasi ini.

3. Aplikasi ini mempermudah Koperasi Kartika Benteng Emas dalam memberikan informasi terkait informasi mengenai pengajuan uang dan proses pembayaran Anggota Militer dan PNS.
4. Aplikasi Peminjaman Uang dan Proses Pembayaran menyajikan informasi dan pengolahan data.

4.2 Prosedur Yang Akan Diterapkan

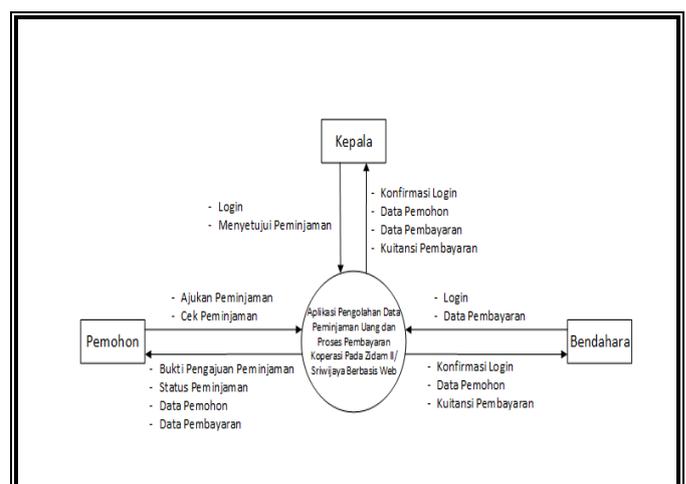
Adapun kebutuhan fungsional dari system yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi mampu melakukan proses *Autentifikasi* yaitu proses *security* yang akan memvalidasi *user* pada saat memasuki sistem melalui mengecek langsung ke daftar mereka yang diberikan hak untuk memasuki sistem tersebut.
2. Aplikasi dapat mengelolah data user baik itu menambahkan atau menghapus data user pada sistem.
3. Sistem mampu mengolah data Anggota Militer dan PNS baik itu berupa menambahkan, mengubah, menghapus data Anggota Militer dan PNS pada sistem.
4. Sistem dapat mengolah data pengajuan peminjaman uang serta proses pembayaran serta laporanya pada sistem.

4.3 Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna sistem yang baru. Perancangan secara umum mengidentifikasi komponen-komponen aplikasi yang akan dirancang secara rinci.

4.3.1 Diagram Konteks



Gambar 2. Diagram KonteksEvent

List:

1. Pemohon memberikan pengajuan peminjaman dan mengecek peminjaman ke aplikasi.



Gambar 7. Tampilan Bukti Pengajuan Peminjaman.



Gambar 8. Tampilan Halaman Kwitansi Pembayaran

Tampilanhalaman keuangan output kuitansi pembayaran merupakan halaman keuangan untuk mencetak kuitansi pembayaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa sebagai berikut:

1. Aplikasi Pengolahan Data pada Koperasi Kartika Benteng Emas Zidam II/Sriwijaya dapat memberikan kemudahan kepada Anggota Militer dan PNS dalam mengajukan peminjaman uang, serta proses pembayaran yang telah direncanakan oleh Koperasi Kartika Benteng Emas Zidam II/Sriwijaya.
2. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*, dimana aplikasi ini terdiri dari pengajuan pinjaman uang, dan proses pembayaran yang telah direncanakan oleh Kartika Benteng Emas Zidam II/Sriwijaya.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi Koperasi Zidam II/Sriwijaya yakni sebagai berikut :

1. Sebelum aplikasi ini digunakan, sebaiknya pihak-pihak yang bersangkutan dengan penggunaan aplikasi ini, dilakukakan pelatihan terlebih dahulu untuk menghindari kekeliruan dan ketidak sesuaian dalam mengoperasikan aplikasi.
2. Perlu evaluasi secara berkala terhadap aplikasi yang diterapkan untuk dapat melakukan proses perbaikan data pengembangan sistem untuk lebih mempermudah kegiatan pengolahan data
3. Untuk menjaga data-data ataupun aplikasi ini, disarankan untuk melakukan backup data ke sistem penyimpanan lain dan perawatan sistem yang baik untuk menghindari adanya kerusakan pada aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Sujatmiko, Eko. 2012. *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Surakarta : Aksara Sinergi Media.
- [2] Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Jakarta : Andi.
- [3] Septiania, Welly. 2014. *Aplikasi Pengolahan Data Pembayaran Biaya Perawatan Pasien pada Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya
- [4] Ratika, Okta. 2016. *Aplikasi Pengolahan Data Simpan Pinjam Pada Lembaga Keswadayaan Masyarakat Tunas Harapan Kelurahan Lorok Pakjo*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya
- [5] A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.